

## ABSTRAK

Penelitian dilakukan untuk menguji efek ekstrak campuran rimpang temulawak (*Curcuma xanthoriza* Roxb), daun jati belanda (*Guazuma ulmifolia* Lamk), dan daun kemuning (*Murraya paniculata* [L.] Jack) dengan perbandingan 1:1:1 terhadap hiperkolesterolemia. Hewan coba yang digunakan adalah tikus putih jantan sebanyak 30 ekor, yang dibagi dalam tiga kelompok, masing-masing 10 ekor, yaitu kelompok kontrol, kelompok pembanding dan kelompok uji. Penginduksi yang digunakan adalah minyak babi 10 ml/kg BB per oral selama 15 hari. Untuk kelompok kontrol diberi air suling 10 ml/kg BB dua kali/hari, kelompok pembanding diberi suspensi gemfibrozil 10 ml/kg BB dua kali/hari per oral dan kelompok uji diberi ekstrak campuran rimpang temulawak, daun jati belanda dan daun kemuning 10 ml/kg BB dua kali/hari per oral selama 15 hari. Hasil penelitian menunjukkan adanya penurunan kadar kolesterol secara bermakna pada kelompok pembanding dan kelompok uji setelah pemberian ekstrak campuran ini. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ekstrak campuran rimpang temulawak (*Curcuma xanthoriza* Roxb), daun jati belanda (*Guazuma ulmifolia* Lamk), dan daun kemuning (*Murraya paniculata* [L.] Jack) dengan dosis 0,19 g/kg BB dua kali sehari memiliki efek anti hiperkolesterolemia.

## ABSTRACT

The search was carried out to test the effect of blend extract of temulawak (*Curcuma xanthoriza* Roxb), jati belanda leaves (*Guazuma ulmifolia* Lamk), and kemuning leaves (*Murraya paniculata* [L.] Jack) in proportion 1:1:1 to hypercholesterolemia. The animal test was conducted to 30 male white rats, where divided in three groups, control group, comparing group and test group. For control group was provided with distilled water 10 ml/kg BB twice/day orally, comparing group was provided with suspension of gemfibrozil 10 ml/kg BB twice/day orally and test group was provided with blend extract of temulawak (*Curcuma xanthoriza* Roxb), jati belanda leaves (*Guazuma ulmifolia* Lamk), and kemuning leaves (*Murraya paniculata* [L.] Jack) 10 ml/kg BB twice/day orally for 15 days. The research result showed significantly reduction of blood cholesterol level on comparing group and test group. So it could be concluded that blend extract of temulawak (*Curcuma xanthoriza* Roxb), jati belanda leaves (*Guazuma ulmifolia* Lamk), and kemuning leaves (*Murraya paniculata* [L.] Jack) 0,19 g/kg BB twice/day orally have antihypercholesterolemia.